

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Literatur Review

Untuk mencari sumber dari suatu penelitian diperlukan bahan-bahan untuk memperkuat argument suatu penelitian. salah satunya adalah melalui penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan tema dan konsep yang dapat dijadikan peneliti selanjutnya untuk membahas suatu fenomena yang dapat dibahas melalui metode-metode ilmiah.

Literatur review merupakan tinjauan menyeluruh terhadap suatu penelitian dengan sebelumnya yang membahas topik atau tema tertentu dari suatu penelitian. Literatur Riview bertujuan untuk memperoleh informasi tentang apa yang telah dipelajari.<sup>4</sup> Sehingga penelitian menjadi lebih teratur dan terhindar dari plagiat, karena seorang peneliti menggunakan konsep, subjek, dan objek yang berbeda dan terbaru dari penelitian sebelumnya.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai sumber referensi dari penelitian penulis.

#### **1. Pengaruh Perkembangan budaya Anime Jepang terhadap Perubahan Perilaku Kaum Remaja Di kota Bandung**

---

<sup>4</sup> Bagaimana Menulis Literature Review?. gustinerz.com. <https://gustinerz.com/bagaimana-menulis-literature-review/> diakses pada tanggal 13 Agustus 2021, pukul 23:04 WIB

Skripsi yang ditulis oleh Dio Muhammad Haekal, Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung. penelitian ini membahas tentang perkembangan Kebudayaan anime terhadap perilaku Remaja di Kota Bandung.

Dampak dari Globalisasi terutama melalui anime dan Manga menciptakan tren acara Cosplay, remaja yang bergaya Harajuku beredarnya manga terjemahan di kota Bandung.

## **2. Diplomasi Kebudayaan Jepang Di Indonesia Melalui Manga dan Anime**

Skripsi yang ditulis oleh M. Hadi Sururin, program studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang. Skripsi ini membahas tentang sejarah dan perkembangan Anime dan Manga di Indonesia. melalui Anime dan manga Jepang telah menciptakan tren dimasyarakat terutama dikalangan penikmat komik dan serial kartun.

*Manga* merupakan komik yang dikembangkan di Negara Jepang dengan memiliki nilai-nilai budaya dan filosofi hidup masyarakat Jepang, seperti pantang menyerah, memiliki tujuan hidup yang jelas, serta rela berkorban demi sesuatu yang berharga dalam hidup. *Manga* yang terkenal baik di Jepang maupun di Negara lain akan diangkat ke dalam bentuk film maupun serial kartun khas Jepang yang disebut dengan Anime.

Anime dan Manga menjadi salah satu dari budaya populer Jepang yang memperkenalkan Jepang kepada Negara lain, terutama melalui creator manga yang

disebut Mangaka. Mangaka terkenal seperti Fujiko dengan Serial Doraemon, memperkenalkan budaya Jepang seperti *Dorayaki* kue khas Jepang yang disukai oleh Doraemon sebuah robot kucing yang ditugaskan dari masa depan untuk membantu seorang anak bernama Nobita agar suatu saat ia bisa menjadi orang yang sukses.

### **3. Diplomasi kebudayaan Republic of Korea di Indonesia melalui film dan drama: Pencapaian kepentingan citra dan ekonomi Republic of Korea di Indonesia**

Skripsi karangan Noor Rahmah Yulia mahasiswa fakultas ilmu social dan politik prodi ilmu Hubungan Internasional universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas mengenai diplomasi yang dilakukan oleh Korea Selatan di Indonesia melalui film dan drama serta pengaruhnya terhadap citra positif masyarakat di Indonesia kepada Korea Selatan. Melalui film dan drama, Korea Selatan menciptakan persepsi yang positif kepada Negara Korea Selatan sehingga bisa meningkatkan wisatawan dari berbagai Negara termasuk dari Indonesia yang masyarakatnya merupakan konsumen film dan drama Korea Selatan.

**Tabel 1.1: Penelitian terdahulu**

Judul Skripsi	Metedologi dan pendekatan	Hasil
1. Pengaruh perkembangan budaya	-Kualitatif -Diplomasi kebudayaan	Diplomasi kebudayaan Jepang melalui Anime

<p>Anime Jepang terhadap perubahan perilaku remaja di kota Bandung oleh Dio Muhammad Haikal</p>	<p>-Pendekatan kualitatif -metode kualitatif</p>	<p>dan Manga telah menciptakan tren gaya rambut Harajuku,acara pertemuan pegemar budaya populer Jepang yang disebut event Cosplay</p>
<p>2.Diplomasi Kebudayaan Jepang di Indonesia melalui Manga dan Anime oleh M.Hadi Sururin</p>	<p>-Deskriptik analitik - Konsep diplomasi kebudayaan -Multy track diplomacy -Pendekatan kualitatif budaya populer Jepang -Metode kualitatif konsep diplomasi budaya,soft power,diplomasi melalui budaya populer</p>	<p>Jepang memanfaatkan budaya populernya (manga dan anime) sebagai alat untuk melakukan diplomasi ke berbagai negara. Diangkatnya Doraemon sebagai duta animasi Jepang pada tahun 2008 silam memperlihatkan keseriusan pemerintah Jepang untuk mengenalkan budayanya kepada masyarakat internasional. Di sisi yang lain, terdapat banyak aktor di luar pemerintahan Jepang yang turut mendukung diplomasi kebudayaan Jepang (manga dan anime).</p>

3 Diplomasi	-Desriptif analitik	Korea Selatan
-------------	---------------------	---------------

kebudayaan Republic of Korea di Indonesia melalui film dan drama:Pencapaian kepentingan citra dan ekonomi Republic of Korea di Indonesia oleh Noor Rahmah Yulia	-konsep diplomasi kebudayaan -Kepentingan nasional -pendekatan kualitatif Budaya populer Korea Selatan -konsep diplomasi budaya -Soft power	memanfaatkan budaya populernya melalui Film dan drama sebagai alat diplomasi soft power keberbagai Negara di dunia Peningkatan citra positif masyarakat di Indonesia terhadap Korea Selatan Peningkatan sektor pariwisata Korea Selatan
---	--	---

## 2.2 Kerangka Teoritis

Untuk mempermudah proses pembuatan suatu penelitian diperlukan adanya landasan konseptual untuk memudahkan proses analisa.

### 2.2.1 Hubungan Internasional

Hubungan Internasional berkaitan dengan hubungan lintas batas negara-bangsa. Ini membahas ekonomi politik internasional, pemerintahan global, hubungan antar budaya, identitas nasional dan etnis, analisis kebijakan luar negeri, studi pembangunan,

lingkungan, keamanan internasional, diplomasi, terorisme, media, gerakan sosial. Ini adalah bidang multidisiplin yang tidak membatasi siswa pada satu pendekatan dan menggunakan berbagai metode termasuk analisis wacana, statistik dan analisis komparatif dan historis.<sup>5</sup>Dengan mempelajari berbagai disiplin ilmu mulai dari Ilmu antropologi,politik,sosiologi,matematika,Ekonomi,psikologi.

Dengan kompleksnya dunia global terutama pada abad 21 dimana teknologi menjadi modal bagi manusia untuk dapat berkembang,dan bersaing untuk bertahan hidup,mengjadikan suatu bangsa, Negara, dan individu untuk menjadi lebih kreatif serta memberikan inovasi untuk kemajuan dunia.

Pendekatan disiplin ilmu Hubungan Internasional yang menggunakan berbagai cabang ilmu pengetahuan diharapkan menjadi jalan untuk menyelesaikan masalah di dunia.

Hubungan Internasional menjadi semakin relevan seiring dengan pertumbuhan dunia yang semakin saling terhubung melalui perdagangan, migrasi, internet dan melalui media sosial, serta kepedulian terhadap masalah lingkungan global yang mendesak.<sup>6</sup> Masyarakat modern dituntut untuk menguasai teknologi,pola pikir terbuka serta berwawasan luas

Dunia yang saling terhubung dikarenakan arus globalisasi membutuhkan akademisi dan profesional yang terlatih untuk memahami interaksi kompleks ini -

---

<sup>5</sup> <https://internationalrelations.sfsu.edu/what-ir> Diakses pada 13 Agustus 2021 pukul 6:09

<sup>6</sup> Ibid

memberikan pemahaman dan menyusun kebijakan serta solusi bisnis untuk memenuhi tantangan dunia saat ini dan masa depan. Ilmu Hubungan Internasional menawarkan perangkat yang komprehensif dan mudah beradaptasi yang sangat cocok untuk pekerjaan di dunia yang berubah dengan cepat.<sup>7</sup>

Melalui kemajuan teknologi, hubungan antar Negara menjadi semakin luas dan menjadi peluang bagi masyarakat global untuk saling berinteraksi bertukar informasi. Perusahaan menjadi media penghubung antar Negara. Para tokoh politik, artis, penggiat HAM seperti Emma Watson yang menjadi duta besar untuk kesetaraan gender di Perserikatan Bangsa Bangsa.

### 2.2.2 Liberalisme Sosiologis

(Jackson, Robert dan Georg Sorensen, 2006:100) Liberalisme sosiologis adalah salah satu teori hubungan internasional. Teori ini kritis terhadap teori realis yang dianggap terlalu negara-sentris. Kaum liberal sosiologis melihat hubungan internasional dalam hal hubungan antar masyarakat, kelompok, dan organisasi di berbagai negara. Banyak liberal sosiologis percaya bahwa hubungan transnasional yang erat akan menciptakan model masyarakat yang baru<sup>8</sup>

Diplomasi Korea Selatan melalui Hallyu Korea yang terdiri dari beragam jenis tren seperti K-Pop, K-Drama dan Manhwa Webtoon telah memberikan citra positif Korea

---

<sup>7</sup> Ibid

<sup>8</sup> Jackson, Robert and Georg Sorensen (2006). Introduction to International Relations: theories and approaches. Oxford: OUP, 3rd edition, halaman 100

Selatan didunia. Manhwa Webtoon juga telah mempengaruhi perkembangan komik-komik didunia termasuk di Indonesia melalui aplikasi dan situs Line Webtoon.

### 2.2.3 Soft Power

Kekuasaan lunak (soft power) adalah konsep yang dikembangkan oleh Joseph Nye dari Universitas Harvard untuk menyebut kemampuan menarik perhatian dan menyertai dengan cara selain koersi (kekuasaan keras), persuasi menggunakan paksaan atau memberi uang. Kekuasaan lunak adalah kemampuan mengubah pilihan orang lain dengan cara membujuk dan menarik perhatian. Kekuasaan lunak bersifat non-koersif. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam kekuasaan lunak adalah budaya, nilai politik, dan kebijakan luar negeri. Belakangan ini, istilah ini juga dipakai untuk menyebut perubahan opini masyarakat melalui saluran yang kurang transparan dan lobi melalui organisasi politik dan non-politik besar. Pada tahun 2012, Nye menjelaskan bahwa dengan kekuasaan lunak, "propaganda terbaik bukanlah propaganda." Menurutnya, pada Zaman Informasi, "kredibilitas menjadi sumber daya yang paling langka."<sup>9</sup>

Sebuah Negara dapat menjadikan budaya populer seperti musik, lagu, hingga komik sebagai instrument *soft power*nya. Dengan adanya budaya populer Negara dapat mempromosikan pariwisata, pemikiran, hingga menciptakan hubungan yang baik antar Negara.

---

<sup>9</sup> ye, Joseph (8 May 2012). "China's Soft Power Deficit To catch up, its politics must unleash the many talents of its civil society". The Wall Street Journal. Diakses tanggal 6 December 2014.

Salah satu Negara yang menggunakan konsep soft power sebagai alat diplomasi adalah Korea Selatan melalui musik, pariwisata hingga komik(Manhwa). Budaya Korea berkembang pesat dan meluas secara global dalam dua dekade terakhir. Keberadaannya cenderung diterima publik dari berbagai kalangan sehingga menghasilkan suatu fenomena “Korean Wave” atau disebut juga Hallyu. Fenomena ini dapat dijumpai di Indonesia dan dampaknya sangat terasa di kehidupan sehari-hari terutama pada generasi milenial. Perkembangan teknologi informasi yang masif akibat adanya globalisasi menjadi faktor utama penyebab besarnya antusiasme publik terhadap Korean Wave di Indonesia. Korean Wave sendiri diawali dan sangat identik dengan dunia hiburan seperti musik, drama, dan variety shows yang dikemas secara apik menyajikan budaya-budaya Korea. Sering berjalannya waktu, budaya Korea banyak diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari para pecinta budaya Korea, mulai dari fashion, make up, korean skincare, makanan, gaya bicara, hingga bahasa.<sup>10</sup>Selain melalui aktor Negara seperti presiden,diplomat,dan menteri luar negeri suatu Negara dapat mempromosikan negaranya melalui budaya,termasuk melalui komik yang dapat diakses di website maupun aplikasi Webtoon yang disebut Manhwa.

Dengan adanya diplomasi kebudayaan populer seperti film,musik,karya fiksi melalui media komik,maupun novel membuat masyarakat menjadi kritis terhadap permasalahan sehari-hari karena beberapa penulis karya fiksi memperoleh inspirasi dari dunia nyata. Ryoung penulis manhwa Killstagram mengambil tema ceritanya dari

---

<sup>10</sup>Egsaugm. (30 september 2020). Fenomena Korean wave di Indonesia. [egsa.geo.ugm.ac.id](https://egsa.geo.ugm.ac.id).  
<https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/09/30/fenomena-korean-wave-di-indonesia/>

fenomena perzinaan,cyberbullying melalui komentar-komentar yang buruk kepada seseorang di media sosial yang dapat menyinggung perasaan seseorang, bahkan bisa menimbulkan stress hingga bunuh diri. Park Tae Joon yang mengangkat kasus pembullian di lingkungan sekolah,kenakalan remaja,pola asuh orangtua yang terlalu keras kepada anak,hingga kegiatan perpolitikan.Di Indonesia sendiri komikus-komikus yang menampilkan karyanya dengan tema kehidupan masyarakat di Indonesia,seperti Bang Lambe karangan Alan dan Din yang mengangkat kisah keseharian tukang ojek online dengan cerita yang ringan, lucu ,dan mengharukan. Dulu Gwen pernah karangan Sisifafa dan Romy Hernadi yang berisikan anekdot dimasyarakat terutama yang menyangkut kehidupan orang berbadan gemuk. Faza Ibnu Ubaidillah dengan karyanya Si Juki yang menceritakan kehidupan anak kos.

Suatu Negara dapat dikenal oleh masyarakat global melalui budaya populer baik melalui Film,game,komik,kartun,hingga kegiatan olahraga.fenomena-fenomena populer seperti Hallyu dari Korea Selatan,dimana tidak hanya pemerintah saja yang berperan mengenalkan Korea Selatan kepada dunia tetapi melalui Perusahaan-perusahaan terutama di industri hiburan, jaringan internet(seperti Never Cooperation)selain perusahaan individu pun memiliki peran untuk mempromosikan negaranya kepada dunia.

Dengan kemajuan teknologi terutama melalui kemajuan di dunia internet, diplomasi dengan konsep soft power diharapkan akan terus berkembang.

#### 2.2.4 Diplomasi

Diplomasi adalah praktik mempengaruhi keputusan dan perilaku pemerintah asing atau organisasi antar pemerintah melalui dialog antar tokoh masyarakat, negosiasi antar negara, dan cara non-koersif lainnya.<sup>11</sup> Diplomasi berperan untuk memperkuat hubungan internasional, menciptakan perdamaian dunia, melalui hubungan perdagangan, kunjungan kepala Negara ke Negara lain, pembentukan gedung kedutaan untuk memperkuat hubungan bilateral menjadi semakin dekat.

Diplomasi adalah alat penting dari kebijakan luar negeri dan pemerintahan global dan mewujudkan serangkaian tujuan dan strategi yang memandu interaksi negara dengan seluruh dunia. Perjanjian internasional, kesepakatan antar negara, aliansi internasional dan pernyataan kebijakan luar negeri lainnya seringkali merupakan hasil dari proses dan negosiasi diplomatik. Seorang Diplomat juga dapat membantu membentuk kebijakan luar negeri suatu negara dengan memberi nasihat kepada pejabat senior pemerintah.

Dengan adanya diplomasi suatu Negara dapat saling berkomunikasi baik melalui actor Negara seperti Presiden aktor non Negara seperti artis, terutama artis yang peduli kepada fenomena HAM seperti Emma Watson kelahiran Prancis yang mengangkat kesetaraan gender di PBB.

Metode, praktik, dan prinsip diplomatik modern sebagian besar berakar pada kebiasaan Eropa abad ke-17, dan sejak awal abad ke-20, diplomasi telah dikembangkan dan terspesialisasi. Konvensi Wina 1961 masehi tentang Hubungan Diplomatik telah

---

<sup>11</sup> "diplomacy | Nature, Purpose, History, & Practice". Encyclopedia Britannica. Retrieved 30 July 2019.

*diratifikasi* oleh sebagian besar negara berdaulat di dunia dan menyediakan kerangka kerja untuk prosedur, metode, dan tindakan diplomatik. Saat ini, sebagian besar diplomasi dilakukan oleh pejabat, seperti utusan khusus dan duta besar, melalui kantor diplomatik khusus. Diplomat bekerja melalui misi diplomatik, seringkali konsulat dan kedutaan, mengandalkan banyak staf pendukung. Oleh karena itu, istilah diplomat dapat secara luas berlaku untuk diplomat, pejabat konsuler, dan pegawai Departemen Luar Negeri.<sup>12</sup>

Sejarah diplomatik berkaitan dengan sejarah hubungan antar Negara dan bangsa. Sejarah diplomatik, tidak seperti hubungan internasional, yang pertama dapat fokus pada kebijakan luar negeri suatu negara, yang terakhir berkaitan dengan hubungan antara dua negara atau lebih. Sementara praktik diplomasi cenderung lebih memperhatikan sejarah kegiatan diplomatik, hubungan internasional lebih mementingkan menciptakan model yang bertujuan menjelaskan peristiwa terkini dan politik internasional.

Pada abad ke-5 SM, Thucydides menaruh perhatian besar pada hubungan antar bangsa. Namun, Leopold von Ranke (1795-1886), sejarawan Jerman terkemuka abad ke-19, menyusun sejarah diplomatik modern. Ranke terutama menulis tentang sejarah Eropa modern dan menggunakan arsip diplomatik kekuatan Eropa (terutama Venesia) untuk menciptakan pemahaman rinci tentang sejarah Eropa ("seolah-olah itu benar-benar terjadi"). Ranke akan menulis sejarah diplomatik tentang konsep "supremasi diplomasi" (Primat der Aussenpolitik), yang dianggap sebagai jenis sejarah yang paling penting dan

---

<sup>12</sup> The Diplomats" in Jay Winter, ed. The Cambridge History of the First World War: Volume II: The State (2014) vol 2 p 68.

berargumen bahwa masalah hubungan internasional mendorong pembangunan internal negara. Pemahaman Ranke tentang sejarah diplomatik bergantung pada sumber berbagai dokumen resmi yang dihasilkan oleh pemerintah Barat modern. Dia berpendapat bahwa sejarah harus memeriksa bahan-bahan ini dalam semangat yang objektif dan netral

Pada awal abad ke-20 Charles Webster, Harold Temperley, Alfred Pribram, R.H. Lord dan B.E. Schmidt sangat tertarik dengan peristiwa-peristiwa seperti Perang Napoleon, Kongres Wina dan asal mula perang Prancis-Jerman<sup>13</sup>. Sebuah peristiwa penting dalam sejarah diplomatik terjadi pada tahun 1910 ketika pemerintah Prancis mulai menerbitkan semua arsip yang berhubungan dengan perang pada tahun 1870. Bolshevik Rusia mengeluarkan surat rahasia penting dari Sekutu pada tahun 1918. Penekanan pada sejarah diplomatik tetap menjadi paradigma dominan penulisan sejarah hingga paruh pertama abad ke-20. Penekanan ini digabungkan dengan efek dari ketentuan-ketentuan perang yang bersalah dari Perjanjian Versailles (1919) yang mengakhiri Perang Dunia I, dan dilanjutkan dengan sejumlah besar tulisan sejarah tentang asal-usul perang 1914 dengan pihak-pihak terkait. Pemerintah telah mencetak banyak koleksi dokumen yang diedit dengan cermat, dan banyak sejarawan telah menulis beberapa volume sejarah tentang asal mula perang. Selama perang<sup>14</sup>, sebagian besar sejarawan diplomatik cenderung menyalahkan semua kekuatan besar Perang Dunia I pada tahun 1914, mengklaim bahwa perang sebenarnya adalah tanggung jawab semua

---

<sup>13</sup> Matusumoto, Saho "Diplomatic History" pages 314-316 in Kelly Boyd, ed., *The Encyclopedia of Historians and Historical Writing* (1999) p. 314.

<sup>14</sup> Covered in depth in William L. Langer, *The diplomacy of imperialism: 1890-1902* (2nd ed. 1951) and A.J.P. Taylor, *Struggle for Mastery in Europe 1848-1918* (Oxford UP, 1954)

orang. Secara umum, pekerjaan awal dalam konteks ini cukup sesuai dengan penekanan Ranke Aussenpolitik.

Diplomasi menggantikan sejarah Konstitusi dengan unggulan pencarian sejarah, studi sejarah yang paling penting, akurat dan paling canggih<sup>15</sup>.

Ia menambahkan bahwa sejak 1945, tren dunia global telah membalikkan dan menggantikan sejarah kegiatan perpolitikan, pengetahuan, dan masyarakat dengan sejarah diplomasi.

Selama paruh pertama abad ke-20, sebagian besar sejarah diplomasi yang beroperasi dalam lingkup sempit pendekatan Primat der Aussenpolitik terkait erat dengan elit pembuat kebijakan luar negeri dengan sedikit referensi pada kekuatan sejarah yang besar. Pengecualian paling menonjol untuk tren ini adalah A.J.P. Taylor dan William Medlicott dari Inggris, Pierre Renouvin dari Prancis, William L. Seorang American Langer memeriksa kekuatan politik ekonomi dan domestik.

Sejarah diplomatik tidak didukung di Eropa pada akhir era Perang Dingin. Namun, setelah jatuhnya komunisme pada 1989-1991, telah terjadi kebangkitan dalam sejarah diplomasi, terutama yang dipimpin oleh sejarawan modern. Pendekatan baru berbeda dari perspektif sebelumnya melalui perpaduan lengkap dari perspektif politik, sosiologi, sejarah semangat, dan sejarah budaya.

Di Amerika Serikat sejak 1980-an, bidang sejarah diplomatik menjadi lebih relevan dan arus utama para profesional sejarah akademik menjadi lebih terintegrasi. Ini

---

<sup>15</sup> Muriel E Chamberlain, *Pax Britannica? British Foreign Policy 1789-1914* (1988) p 1

telah menyebabkan internasionalisasi studi sejarah Amerika. Setelah menjelajahi interaksi kekuatan domestik dan internasional, bidang ini menjadi semakin penting dalam studi budaya dan identitas dan dalam pencarian ide-ide politik yang berlaku untuk diplomasi. Ada pengaruh besar tidak hanya pada gender dan sejarah ras, tetapi juga pada pendekatan baru lainnya seperti Orientalisme dan kosmopolitanisme<sup>16</sup>. Sejarah hak asasi manusia juga penting<sup>17</sup> dalam kegiatan diplomasi terutama kondisi dunia pasca Perang dunia II dan perang dingin telah memberikan dampak mengerikan baik dari pihak militer maupun warga sipil. Namun, terlepas dari semua inovasi ini, upaya penting dalam sejarah diplomatik tetap dalam studi dialog negara dengan negara lain, yang dianggap sebagai negara adidaya AS. Ada juga kunci untuk memperluas daya tariknya seperti apa adanya. penting untuk memahami dunia internasional

Dengan kemajuan teknologi praktik diplomasi tidak hanya dilakukan oleh para negarawan saja, namun pihak non pemerintah seperti perusahaan, individu, hingga masyarakat umum dapat melakukan kegiatan diplomasi terutama di bidang kebudayaan, sosial, hubungan antar masyarakat. melalui budaya populer seperti K-Pop, J-Pop, tren permusikan, perfilman, hingga karya seni dapat menjadi tren baru dalam memahami pola hubungan internasional yang semakin kompleks. Michael Jackson dengan Lagu-lagunya yang mengkritik perang, pelanggaran Hak asasi manusia, persamaan ha kantar masyarakat yang tidak membedakan manusia berdasarkan ras. Film-Film fiksi ilmiah seperti Independence Day(1996) menggambarkan kekuatan Hegemoni

---

<sup>16</sup> Thomas W. Zeiler, "The Diplomatic History Bandwagon: A State of the Field," *Journal of American History* (March 2009), v 95#4 pp 1053-73

<sup>17</sup> Micheline R. Ishay, *The history of human rights: From ancient times to the globalization era* (2008)

Amerika Serikat yang dapat menjadi penyelamat dunia dari ancaman makhluk luar angkasa. Meskipun ini hanyalah kisah fiksi namun ini cukup menggambarkan kekuatan hegemoni Amerika Serikat sebagai Negara super power yang dapat melindungi bumi dari ancaman makhluk asing. Yuval Noah Harari (2014) menjelaskan jika “fiksi” berperan besar dalam sejarah manusia dan menjadi pendorong perkembangan sejarah manusia untuk berkembang menjadi lebih modern. Dengan adanya karya fiksi ilmiah, pemerintah Amerika Serikat mendapat keuntungan dari pajak keuntungan film, dan warga Amerika menjadi termotivasi untuk mengembangkan teknologi dan menjadi bangga dengan isi dari film tersebut dimana Amerika menjadi penyelamat dunia.

Selain Amerika Serikat dengan budaya populernya Negara seperti Korea Selatan dengan Hallyu, Jepang dengan Cool Japan, Indonesia dengan pariwisatanya, telah menarik minat warga Negara lain untuk berwisata, dan ini menjadi pendapatan yang baik untuk Negara dari sektor perpajakan dan pajak tersebut dapat digunakan untuk pembangunan.

Dengan kerumitannya diplomasi budaya menghadirkan banyak tantangan unik bagi pemerintah yang ingin menerapkan program diplomasi budaya. Sebagian besar gagasan yang diamati oleh ekspatriat tidak berada di bawah kendali pemerintah. Pemerintah tidak memproduksi buku, musik, film, acara TV, elektronik konsumen, dll yang menjangkau khalayak umum. Apa yang bisa dilakukan pemerintah adalah mengatasi yang dapat menciptakan celah bagi pesan untuk menjangkau publik di luar

negeri.<sup>18</sup> Dengan demikian masyarakat dapat melakukan kritik kepada negaranya sendiri maupun Negara lain melalui karya fiksi baik melalui lagu, film, hingga karya tulis.

Selain melalui film dan kegiatan perpolitikan diplomasi juga dapat dilaksanakan melalui makanan(gastrodiplomacy),media sosial, hingga pameran teknologi, terutama yang berhubungan dengan perkembangan Teknologi kecerdasan buatan(AI).

### **2.2.5 Kebudayaan**

Kebudayaan merupakan salah satu media untuk melakukan hubungan antar Negara.melalu budaya yang tercipta di masyarakat dapat menjadi alat untuk mempromosikan nilai-nilai luhur suatu Negara kepada dunia terutama pada era globalisasi yang menciptakan terhubungnya masyarakat dari berbagai penjuru dunia.

Budaya adalah istilah umum yang mencakup perilaku dan norma sosial yang ditemukan dalam masyarakat manusia, serta pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, adat istiadat, kemampuan, dan kebiasaan individu dalam kelompok ini.<sup>19</sup>

### **2.2.6 Diplomasi Kebudayaan**

Pada dasarnya, diplomasi budaya adalah sebuah kumpulan dari “national policy designed to support the export of representative sample of that nation’s culture in order to further the objectives of foreign policy”. Definisi tersebut juga

---

<sup>18</sup> Mark Leonard, "Diplomacy by Other Means," Foreign Policy 132 (September/October 2002): 50.

<sup>19</sup> Tylor, Edward. (1871). Primitive Culture. Vol 1. New York: J.P. Putnam's Son

dapat diinterpretasikan sebagai, “any policies designed to encourage public opinion to influence a foreign government and its attitudes towards the sender”, di mana diplomasi budaya menekankan penggunaan media budaya sebagai alat untuk berdiplomasi serta memberi suatu pesan kepada dunia dan secara alami memberikan ruang untuk partisipasi yang lebih luas. Diplomasi budaya menggunakan kebudayaan seperti Komik, film, olahraga tradisional, makanan, adat istiadat sebagai manifestasi utamanya. pertukaran edukasi, seni dan budaya populer (literatur, musik, dan film). Banyak dari instrumen diplomasi budaya ini yang masih dipergunakan hingga saat ini.<sup>20</sup>

Melalui media internet suatu Negara dapat mempromosikan produk-produknya mulai dari pakain, adat istiadat, musik, karya seni, hingga pemikiran dan nilai-nilai filosofis. dengan diplomasi budaya suatu Negara juga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke negaranya, seperti Jepang melalui *Manga* dan *Anime*, Indonesia dengan batik, candi Borobudur, hingga wisata alam. Korea Selatan melalui aplikasi Webtoon mempromosikan komik yang dapat dibaca di oleh orang dari berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia.

### **2.2.7 Multy-Track Diplomacy**

---

<sup>20</sup> PERAN DIPLOMASI BUDAYA DALAM MEWUJUDKAN KOMUNITAS SOSIAL-BUDAYA ASEAN: KASUS VIETNAM oleh Van Kim Hoang Ha, University of Social Sciences and Humanities Vietnam National University Ho Chi Minh City

Suatu Negara dapat melakukan diplomasi melalui berbagai cara baik melalui pemerintah, non-pemerintah, perusahaan, individu, peneliti, aktivis, agama, olahragawan hingga media massa terutama dengan perkembangan arus globalisasi dan kemajuan internet. Melalui multy-track diplomacy Korea Selatan dapat mempromosikan negaranya kepada dunia dengan tujuan menarik minat wisatawan, memberikan pesan kepada masyarakat global, mempererat hubungan antara warga Negara, hingga meningkatkan keuntungan melalui perusahaan.

Terdapat Sembilan tingkatan multy track diplomacy (McDonald, 2012), yaitu pemerintah, actor non pemerintah, perusahaan (aktivitas bisnis), warga Negara, dunia pendidikan, aktivis perdamaian, agama, pendanaan, dan media massa.

Multy-track diplomacy adalah konsep yang dikembangkan oleh Louise Diamond dan Jhon W. McDonald. Multy-track diplomacy merupakan pengembangan dan pembedaan antara first track diplomacy dan second track diplomacy yang dimuat oleh Joseph Montville di tahun 1982<sup>21</sup>

Dengan adanya konsep multy track diplomacy membuat pelaku atau aktor yang berperan dalam hubungan antar Negara tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja namun masyarakat umumnya bisa berperan dalam kegiatan hubungan internasional. Group boyband seperti BTS atau Super Junior dapat ikut berperan mengenalkan Korea Selatan ke Negara lain dan meningkatkan hubungan bisnis Negara Korea terutama yang berkaitan dengan dunia hiburan.

*Track one Diplomacy* adalah diplomasi yang dilakukan oleh aktor negara yaitu Pemerintah (government to government) dan merupakan elemen penting dalam

---

<sup>21</sup> C.P.F Luhulima. Peranan Diplomasi Multi-track dalam Penyelesaian Sengketa Laut China Selatan; Upaya dan Tantangan. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, 5(2). Hal. 75.

diplomasi . Diplomasi track one dilakukan dengan mempertimbangkan aspek: formal dalam proses pemerintahan karena dilakukan oleh kepala negara atau diplomat profesional dan perwakilan yang telah diinstruksikan oleh negara berdaulat<sup>22</sup>

*Track two diplomacy* merupakan bentuk diplomasi yang dilakukan oleh aktor non-negara dalam situasi informal untuk dapat menangani konflik antar kelompok masyarakat yang bertujuan untuk mengurangi ketegangan dengan cara meningkatkan komunikasi dan saling pengertian untuk menciptakan perdamaian dunia. Menurut McDonald, diplomasi lini kedua ini untuk mendukung diplomasi pertama (yang dilakukan oleh pemerintah) dalam membuka jalan bagi negosiasi dan kesepakatan yang dibuat oleh pemerintah<sup>23</sup>

*Track Three diplomacy* adalah diplomasi bisnis yang melibatkan peran pelaku usaha melalui peluang kegiatan kerjasama internasional di bidang ekonomi menjalin hubungan dengan negara lain melalui komunikasi atau jaringan bisnis untuk membantu menciptakan perdamaian dan memperkuat interaksi kerjasama bisnis dan ekonomi antar negara<sup>24</sup>

Perusahaan seperti Naver cooperation asal Korea Selatan menjadi salah satu contoh perusahaan yang berperan menyebarkan citra positif kepada berbagai pengguna internet di penjuru dunia. Naver cooperation adalah perusahaan yang menjalankan layanan mesin pencari, dan anak perusahaannya yang bernama Naver Webtoon turut mempromosikan dan memberikan ruang bagi seniman-seniman komik di berbagai penjuru dunia.

---

<sup>22</sup> Sukawarsini Djelantik, 2008. Diplomasi antara Teori dan Praktik. Yogyakarta: Garah Ilmu. Hal. 20

<sup>23</sup> Louise Diamond dan John McDonald. Op.Cit. Hal. 38.

<sup>24</sup> Ibid. Hal. 52-53

*Track four diplomacy* warga Negara berperan dalam melaksanakan praktek diplomasi secara tidak resmi. Dalam artian, mereka tidak bekerja untuk atau mewakili Negara. Praktek diplomasi dilakukan masyarakat sipil dengan berbagai kegiatan. Sebagai individu yang independen, mereka dapat ikut terlibat dalam kegiatan berbagai program pertukaran sipil, baik dalam kerangka pendidikan, budaya, kesehatan dan sebagainya. Karena tidak adanya ikatan resmi, mereka biasanya terjun berdasarkan idealism masing-masing.<sup>25</sup> Para atlet olimpiade adalah salah satu contoh dari track four diplomacy. dimana para atlet ini berperan untuk mewakili negaranya dalam suatu event olahraga yang menghubungkan partisipan-partisipan dari berbagai penjuru dunia.

*Track five diplomacy* Menjadi salah satu dari tokoh penting yang menekankan pentingnya perdamaian dunia pada Melalui pelatihan dan pengalamannya dalam meneliti isu-isu perdamaian, ilmuwan telah menjadi tokoh penting dalam upaya untuk perdamaian dunia.<sup>26</sup>

Dengan adanya peran para ilmuwan diharapkan memberikan masukan-masukan dalam menyingkapi permasalahan global.

*Track six diplomacy* dilakukan oleh aktivis perdamaian. penyanyi seperti Michael Jackson merupakan seorang aktivis yang aktif mendukung perdamaian dunia terutama melalui lagu Heal the World. Artis Emma Watson yang bermain dalam serial film Harry Potter turut berperan dalam membela hak asasi kaum hawa, dan memberikan edukasi terutama melalui film Cycle yang memberikan pesan untuk menghormati privasi seseorang.

---

<sup>25</sup>Hasna Wijayati. (November 2020). Multitrack Diplomacy: Konsep dan 9 Track Multitrack Diplomacy. [www.portal-ilmu.com. https://portal-ilmu.com/konsep-multitrack-diplomacy/](https://portal-ilmu.com/konsep-multitrack-diplomacy/)

<sup>26</sup> Mujiono, Dadang ilham dan Alexandra Frisca. (2019) Bab vi Track five diplomacy, Multy Track Diplomacy: studi dan kasus (p.99). Samarinda: Mulawarman university press

*Track seven diplomacy* adalah peran agama dan kelompok agama. kelompok organisasi keagamaan memiliki peran dalam hubungan internasional seperti kunjungan GP Ansor ke Vatikan pada hari Rabu(25/9/2019).<sup>27</sup> Peran Paus dalam menyampaikan pesan kepada dunia terutama masyarakat Eropa, kaum Kristen, dan pihak yang berkonflik.

*Track eight diplomacy* adalah pendanaan yang mendukung kegiatan diplomasi baik kepada organisasi maupun individu.

*Track nine diplomacy* adalah media massa yang berperan untuk menciptakan opini publik terutama mengenai perdamaian dunia. melalui jaringan internet, diplomasi ini berkembang dengan pesat banyak aktor, seniman, dan masyarakat luas yang menggunakan media massa untuk memberikan pesan, bisnis, hingga kritik kepada Negara lain.

Dengan bentuk diplomasi multi jalur menciptakan pembagian peran dalam hubungan internasional seperti peran aktor Negara dalam pembuatan perjanjian perdamaian, peran aktor non Negara untuk melakukan diplomasi budaya kepada Negara lain. sehingga diharapkan dapat terciptanya masyarakat yang harmonis.

Melalui diplomasi multi jalur diplomasi dapat dilakukan baik oleh organisasi Internasional. Lembaga Swadaya masyarakat, perusahaan, hingga individu.

Proses diplomasi juga didukung oleh keberadaan jaringan internet yang menghubungkan antar Negara. Kemajuan teknologi telah mendorong perkembangan diberbagai Negara serta mempererat hubungan antar Negara dan warga Negara dunia di abad 21 telah berkembang pesat dibandingkan pada zaman perang dunia pertama. Kebudayaan Hallyu adalah salah satu contoh kebudayaan populer yang menjadi

---

<sup>27</sup> Riska Farasonalia. 26/09/2019. Bertemu Paus Fransiskus, GP Ansor Bawa Misi Perdamaian Islam ke Vatikan. regional.kompas.com. <https://regional.kompas.com/read/2019/09/26/05344591/bertemu-paus-fransiskus-gp-ansor-bawa-misi-perdamaian-islam-ke-vatikan>

media bagi Negara Korea Selatan untuk menunjukkan citra positifnya kepada Negara lain. Salah satu budaya Hallyu yang populer adalah Manhwa Webtoon yang dapat diakses diberbagai Negara dan masyarakat dari bergagai belahan dunia termasuk di Indonesia dapat menampilkan karya komik mereka melalui website dan aplikasi Line Webtoon.

Salah satu contoh karya anak bangsa yang ditampilkan di aplikasi Line Webtoon adalah serial Dulu Gwen Pernah karangan Sisifafa

Dengan adanya kemajuan teknologi di era *Globalisasi* membuat peran bagi masyarakat(actor non Negara) untuk dapat mempromosikan negaranya kepada dunia.

### **2.2.8 Budaya populer Hallyu**

Istilah Hallyu muncul pada pertengahan tahun 90an pada saat Negara Korea Selatan dan Tiongkok saling melakukan hubungan diplomatik. Beberapa tahun kemudian munculan tren drama dari Korea terutama yang berkembang di negeri tirai bamboo, Tiongkok. Salah satu drama Korea Selatan yang terkenal adalah *What is love* yang ditayangkan oleh CCTV pada tahun 1997 dan mendapatkan rating penonton sebesar 4,2% atau sekitar 150 juta pemirsa di Tiongkok<sup>28</sup>

Gelombang Korea, Korean wave atau Hallyu masuk ke negeri Sakura, Jepang pada tahun 2003 ketika TV KBS seri drama *Winter Sonata* yang ditayangkan di NHK. Drama tersebut menjadi terkenal dan membawa nama *Yon Sama* sang actor pemeran pria dalam serial tersebut. Drama tersebut membuat Pulau Namisom, di Korea Selatan yang menjadi tempat syuting film tersebut dikunjungi para wisatawan.

---

<sup>28</sup> Hallyu : Gelombang Korea (한류 :Korea Wave). [overseas.mofa.go.kr](https://overseas.mofa.go.kr). Diakses pada 28 Desember 2021. [https://overseas.mofa.go.kr/id-id/wpge/m\\_2741/contents.do](https://overseas.mofa.go.kr/id-id/wpge/m_2741/contents.do).

Gelombang Korea semakin dikenal di dunia dari tahun ke tahun didukung dengan kemajuan teknologi membuat citra positif Korea Selatan dikenal luas, terutama dengan populernya nama idol grup seperti BTS.

Salah satu budaya hallyu yang populer di media sosial terutama di internet adalah tren Manhwa Webtoon, Terutama keluaran perusahaan Korea Selatan, Never cooperation yang lebih dikenal dengan sebutan Line Webtoon yang telah dikenal sejak tahun 2014 dan telah menampilkan banyak karya komik dari berbagai Negara, termasuk Indonesia.

*Manhwa*<sup>29</sup> webtoon sama seperti serial fiksi pada umumnya membawa pesan-pesan kepada para pembaca mengenai makna kehidupan, motivasi dalam hidup hingga filsafat kehidupan. Manhwa Webtoon Korea Selatan umumnya membawakan tema bullying.

Dilansir dari [www.stopbullying.gov](http://www.stopbullying.gov), Bullying didefinisikan sebagai perilaku agresif yang tidak diinginkan di antara anak-anak usia sekolah yang melibatkan ketidakseimbangan kekuatan yang nyata atau dirasakan.

Seiring waktu, perilaku diulang atau berpotensi diulang. Kedua anak yang diintimidasi dan yang menggertak orang lain mungkin memiliki masalah serius dan abadi.

Salah satu Manhwa Korea Selatan yang membawakan tema bullying adalah serial Lookism karya Park Tae Joon.

---

<sup>29</sup> Komik khas Korea Selatan

Kepopuleran Manhwa Webtoon juga membuat para komikus dari Indonesia untuk menampilkan karyanya di situ dan aplikasi Line Webtoon yang merupakan website atau aplikasi yang menghadirkan Manhwa dan komik dari berbagai Negara.

Namun kepopuleran Manhwa Webtoon juga menimbulkan berkembangnya website komik online bajakan di internet.

### 2.3 Skema dan Alur Penelitian



### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan pada perumusan masalah dan kerangka teoritis diatas Penulis menarik kesimpulan suatu hipotesis sebagai berikut ini: “Diplomasi Korea Selatan yang diimplementasikan melalui budaya populer Hallyu Manhwa Webtoon dilakukan melalui media internet telah berhasil, hal ini terlihat pada perkembangan komik webtoon atau komik online di Indonesia yang berkembang pesat, hal didandai dengan kemunculan kreator komik online dari Indonesia yang menampilkan karyanya di situs dan aplikasi Webtoon.”

## 2.5 Verifikasi Variabel dan Indikator

Variabel dalam Hipotesis	Indikator (Empirik)	Verifikasi (Analisis)
Variabel bebas: Diplomasi Korea Selatan melalui Manhwa Webtoon	1. Adanya Situs <a href="https://www.webtoons.com/id/">https://www.webtoons.com/id/</a> yang menampilkan Manhwa dan komik-komik dari berbagai Negara termasuk Indonesia	Korea selatan melalui tren Hallyu menciptakan munculnya Manhwa Webtoon di internet
Variabel terikat: perkembangan komik webtoon atau	1. Para komikus dari Indonesia dan Korea selatan dapat mengembangkan dan menampilkan karyanya di situs	Komik Webtoon karya komikus asal Indonesia seperti si Juki, Dulu Gwen Pernah, Bang Lamben dapat menampilkan karyanya di

<p>komik online di Indonesia yang berkembang pesat, hal didandai dengan kemunculan kreator komik online dari Indonesia yang menampilkan karyanya di situs dan aplikasi Webtoon.</p>	<p><a href="https://www.webtoons.com/id">https://www.webtoons.com/id</a> / Dan dapat juga di akses melalui aplikasi Line WEBTOON di situs <a href="https://play.google.com">https://play.google.com</a> 2. Korea Selatan melalui perusahaan Naver cooperation yang merupakan induk dari Perusahaan WEBTOON yang menyediakan komik online dari yang berasal dari Korea maupun Indonesia.</p>	<p>situs <a href="https://www.webtoons.com/id">https://www.webtoons.com/id</a> / dan aplikasi Line WEBTOON.</p>
---	---	---